

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202488398, 21 Agustus 2024

Pencipta

Nama : **Abdullah Muslich Rizal Maulana, S.Fil.I, M.A., Faradilla Erlan
Puspa Yasmin dkk**

Alamat : Rt 02 Rw 01 Dusun Darmo Utara, Desa Darmorejo, Mejayan, Madiun,
Jawa Timur, 63153

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Darussalam Gontor**

Alamat : Jl. Raya Siman, Dusun I, Demangan, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Hasthalaku Representasi Nilai Budaya Jawa Dalam Praktik
Peribadatan Umat Hindu Yang Berpotensi Sebagai Pencegah Kasus
Intoleran Antar Umat Beragama**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Agustus 2024, di Ponorogo
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000663714

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Abdullah Muslich Rizal Maulana, S.Fil.I, M.A.	Rt 02 Rw 01 Dusun Darmo Utara, Desa Darmorejo, Mejayan, Madiun
2	Faradilla Erlan Puspa Yasmin	Rt 02 Rw 01 Dusun Darmo Utara, Desa Darmorejo, Mejayan, Madiun
3	Assyifa Nurul Irwan	Jl. Cendrawasih Rt 02 Rw 01 No.68 Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan
4	Rany Dahlia Firnandah	Rt 01 Rw 02 Dusun Mbabrik, Desa Campurejo , Panceng, Gresik
5	Airawatta Al-Furqon	Graha Lestari J 14A No 48, Dsn Mekar Bakti, Kota Citra Raya , Panongan, Tangerang
6	Shafa Nayla Setyobudi	Rt 03 Rw 02 Dusun Kembaran, Desa Kebumen, Kebumen, Kebumen





HASTHA LAKU

Representasi Nilai Budaya Jawa dalam Praktik Peribadatan Umat Hindu yang Berpotensi Sebagai Pencegah Kasus Intoleran Antar Umat Beragama

Tempat : Pura Giri Natha
Dusun Puthuk, Desa Banaran,
Kecamatan Kandangan,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Kata Kunci : Hinduisme, Budaya Jawa, Toleransi



Latar Belakang

Hindu adalah agama resmi di Indonesia yang memiliki filosofis mendalam mengenai hubungan ajaran Agama Hindu dan budaya. Jawa sendiri merupakan wilayah tempat Hindu berkembang pada awal keberadaannya di Indonesia. Sehingga hubungan antara ajaran Hindu dan Budaya Jawa sangat kental dalam praktik peribadatanannya

Hasil Penelitian

Umat Hindu Memandang Budaya Sebagai Bentuk Pengabdian dan Ekspresi Spiritual

Wujud ini tertuang dalam konkretisasi elemen-elemen Jawa seperti bahasa, kesenian, dan pakaian dalam praktik peribadatan dan acara besar keagamaan, seperti Pawai Ogoh-Ogoh, Piodalan, dan Melasti.

Adanya Representasi Nilai Budaya Jawa Dalam Acara Besar Umat Hindu

Nilai tersebut adalah **Hasthalaku**, delapan nilai budaya Jawa yang meliputi gotong royong, guyub rukun, grapyak semanak (ramah), lembah manah (rendah hati), ewuh pakewuh (saling menghormati), pangerten (saling menghargai), andhap ashor (berbudi luhur), dan tepo seliro (tenggang rasa).



Pembahasan

Hubungan umat hindu terhadap budaya jawa, menjadi faktor yang memudahkan nilai sosial masuk kedalam paham masyarakat. Faktor tersebut antara lain, adanya kesamaan nilai dan tradisi, kesamaan interaksi sejarah, paham atas pentingnya identitas lokal, dan adanya kesadaran akan pluralitas. Faktor-faktor tersebut dapat merangsang munculnya daya tarik masyarakat terhadap nilai budaya lokal, kesatuan masyarakat, kerjasama, dan kesatuan rasa. Sehingga, akan terciptalah individu yang toleran, paham etika bermasyarakat, dan mampu menghargai hak individu, walaupun dengan latar belakang agama yang berbeda.

Kesimpulan

Representasi nilai sosial Budaya Jawa yang berada dalam konkretisasi budaya Hindu dengan elemen-elemen Budaya Jawa, serta interaksi lintas agama melalui pendekatan budaya, berpotensi sebagai pencegah kasus intoleran antar umat beragama.



Poster Hasil Penelitian Tim PKM-RSH 2024
Universitas Darussalam Gontor

Dosen Pendamping

Al Ustadz Abdullah Muslich Rizal Maulana, S. Fil., M.A.



Team

Faradilla Erlan
Assyifa Nurul
Rany Dahlia
Airawatta Al-Furqon
Shafa Nayla